BAB V
KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data serta analisis hasil penelitian tentang pengaruh antara Kegiatan Rohis Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA Negeri 01 Weleri Tahun Ajaran 2011-2012 yang telah dilakukan dan tertuang dalam Bab III dan IV, selanjutnya akan ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan Rohis di SMA Negeri 01 Weleri dilaksanakan setiap hari jum'at *ba'da* shalat jum'at. Sebelum kegiatan Kegiatan Rohis dimulai, para peserta kegiatan Rohis membaca al-Qur'an beserta artinya, kemudian mendengarkan materi yang diberikan dengan metode ceramah plus dan ditutup dengan membaca do'a. Kegiatan Rohis cukup baik dalam membentuk akhlak peserta didik, ini terbukti menghasilkan angka rata-rata 68.05 dan hasil tersebut menempati interval 57 - 59 (interval kategori cukup baik).
2. Pendidikan agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Tujuan tersebut sudah terpenuhi dengan hasil belajar kognitif Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA Negeri 01 Weleri yang berada dalam kategori cukup baik. Ini terbukti dari analisis data menghasilkan rata-rata 84.65 dibulatkan menjadi 85 hasil tersebut menempati interval 85 (interval kategori cukup baik).
3. Ada pengaruh tetapi tidak signifikan antara Kegiatan Rohis Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA Negeri 01 Weleri dengan signifikansi kategori sangat lemah dengan signifikansinya sebesar 0,103. Hal ini disebabkan materi yang diberikan peserta kegiatan Rohis disamakan tanpa melihat jenjang kelas dan materi yang diberikan pada mapel

PAI di kelas ditambah kurangnya keaktifan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler Rohis yang menyebabkan mereka tidak dapat memadukan materi pada kegiatan Rohis dengan materi PAI di kelas, sehingga Rohis tidak dapat mempengaruhi hasil belajar kognitif PAI di SMA Negeri 01 Weleri.

B. Saran-saran

Mengingat anak-anak remaja terutama anak-anak sekolah merupakan aset masa depan bangsa. Sebagai penerus dalam membangun bangsa dan negara, maka hendaknya mereka didik agar memiliki iman dan Islam yang baik maka pendidikan agama Islam menjadi perhatian yang cukup penting. Dari hal tersebut maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan dari berbagai pihak yaitu antara lain:

1. Dinas Pendidikan

Agaknya ada kebijakan untuk mewajibkan ekstrakurikuler keagamaan di setiap sekolah negeri di Indonesia agar kurangnya jam mengajar mapel PAI dapat dipenuhi, sehingga tujuan pendidikan agama Islam yang sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

2. Sekolah

Kegiatan Rohis di SMA Negeri 01 Weleri sudah bagus dalam membentuk akhlak peserta didik, tetapi alangkah lebih baiknya jika Sekolah dapat mengatur agar terdapat keserasian materi antara kegiatan Rohis dengan mapel PAI di SMA Negeri 01 Weleri sehingga dapat saling mendukung satu sama lain, kalaupun ada perluasan materi, setidaknya tidak begitu jauh dari materi yang diselaraskan.

3. Guru

Guru atau pembimbing sebaiknya lebih tegas dalam kegiatan Rohis agar peserta kegiatan Rohis dapat disiplin baik dalam kehadiran dan mencatat sehingga menerima materi secara maksimal. Guru atau pembimbing juga seharusnya dapat

memberikan fariasi metode pembelajaran karena selama observasi tempat dan metode pembelajaran hanya berada di masjid dengan metode ceramah plus.

4. Materi

Tidak adanya keterkaitan antara materi antara pertemuan satu dengan pertemuan lain, sehingga peserta didik menjadi kesulitan untuk menyimpulkan materi selama kegiatan Rohis, walaupun pembimbingnya kadang berganti dalam setiap pertemuan, setidaknya materi yang diberikan tetap selaras antara pertemuan satu dengan pertemuan lainnya.

5. Peserta didik

Peserta didik yang mengikuti kegiatan Rohis sudah cukup baik, tetapi kurang antusias dalam mengikuti kegiatan Rohis. Hal ini terbukti dari sedikitnya peserta didik yang mencatat dan bertanya tentang materi yang disampaikan pembimbing dalam kegiatan Rohis. Diharapkan peserta didik lebih rajin, baik dalam kehadiran, mencatat materi dan bertanya tentang materi yang disampaikan dalam kegiatan Rohis.

C. Penutup

Akhirnya dengan mengucap syukur Alhamdulillah skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan meskipun masih menerima penyempurnaan, karena hanya sebatas inilah daya dan kemampuan penulis sehingga hasilnya pun seperti yang ada sekarang ini.

Dengan demikian apabila terdapat kekhilafan dan kekurangan di sana-sini, disebabkan karena keterbatasan penulis. Untuk itu saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dan penulis hargai demi kebaikan dan kesempurnaan untuk langkah selanjutnya.

Dan kepada semua pihak penulis mohon maaf dan terima kasih serta tak lupa memohon petunjuk dan bimbingan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca budiman pada umumnya, lebih-lebih bisa meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 01 Weleri Tahun Ajaran 2011-2012, *Amin ya rabbal 'alamin.*